

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai kristalisasi atas pemaparan dari tiga rumusan masalah yang ada, diantaranya sebagai berikut:

- Berawal dari perjanjian bilateral tersebut maka dibentuklah *Memorandum of Understanding* penempatan PMI di Korea Selatan. MoU tersebut pertama kali ditandatangani kedua Negara pada tahun 2004 Melalui MoU penempatan PMI di Korea Selatan dengan upah bagi PMI yang cukup besar setiap bulannya yaitu sekitar Rp.15 – Rp.20 juta. Kerjasama pengiriman PMI yaitu perjanjian bilateral Government to Government (G to G) antara Indonesia dan Korea Selatan. Dengan berlangsungnya kerjasama ini Indonesia juga meminta kepada pihak Korea Selatan agar meningkatkan perlindungan terhadap pekerja migran Indonesia yang berada di Korea selatan selama masa pandemic.
- Korea selatan selaku negara penempatan belum menerima PMI selama masa pandemic covid-19, terkait Antisipasi Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang salah satunya disampaikan himbauan terkait penundaan penempatan pada wilayah-wilayah yang telah ditetapkan otoritas negara setempat sebagai zona merah. Sehubungan dengan hal tersebut untuk penempatan G to G ke Korea Selatan sementara ini terdapat 2 (dua) kota yaitu Daegu dan Gyeongsangbuk-do yang dinyatakan oleh Pemerintah Korea Selatan sebagai zona merah.

- Setiap bulan diperkirakan selalu ada 100-200 orang yang habis kontraknya dan harus segera pulang ke Indonesia, termasuk saat pandemi ini. Duta Besar RI untuk Korea Selatan, telah menyampaikan bahwa kondisi Korea Selatan saat ini sudah relatif tenang. Aktivitas masyarakat di Korea Selatan telah berjalan dengan baik. Meskipun sempat terjadi lonjakan kasus baru terkait virus corona atau Covid-19. Bahkan, kini sejumlah pabrik di Korea Selatan sudah kembali minta untuk dikirimkan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Korea Selatan saat ini juga telah membuat akses pengujian dan perawatan COVID-19 tersedia secara gratis untuk pekerja asing tidak berdokumen, bersama dengan dukungan pendapatan parsial selama perawatan. Korea Selatan juga telah memperpanjang periode pencarian kerja untuk para pekerja migran yang ingin berganti pekerjaan.

## 5.2.SARAN

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti terhadap Kerjasama Indonesia – Korea Selatan dalam penempatan tenaga kerja buruh migran Indonesia di korea selatan dimasa pandemic covid-19 ini adalah sebagai berikut :

- Peluang yang terdapat dalam kerjasama Indonesia-Korea Selatan dibidang ketenagakerjaan mengenai kerjasama pengiriman PMI yaitu perjanjian bilateral Government to Government (G to G) antara Indonesia dan Korea Selatan. perjanjian bilateral tersebut Perlu dimaksimalkan untuk peningkatan pertumbuhan kualitas kedua negara. Karena pengiriman PMI ke luar negeri pun memiliki dampak positif terhadap perekonomian Indonesia, yaitu dalam bentuk remitansi (worldbank).
- Kendala kerjasama Indonesia-Korea Selatan dibidang ketenagakerjaan dalam penempatan tenaga kerja migran Indonesia di Korea Selatan selama masa pandemic hendak kiranya bisa mendapatkan solusi yang terbaik terkait masalah tersebut sebagai jalan keluar untuk memaksimalkan hubungan bilateral kedua negara. Juga mengoptimalkan perlindungan terhadap Pekerja Migran dari Indonesia oleh Korea Selatan terlebih di masa pandemic ini. Terkait dengan kendala selama penempatan Pekerja Migran Indonesia di Korea Selatan selama covid-19, semoga pemerintah Indonesia bisa mengatasi dampak yang di alami oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI).
- Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak yang dialami oleh para tenaga kerja yang penempatannya tertunda atau terkendala karena covid-19, Juga bagaimana respon Korea Selatan dalam menyikapi dampak terhadap masa penempatan

pekerja migran indonesia yang berlangsung selama pandemic covid-19 agar supaya para pekerja migran dapat kembali beraktifitas dan kembali dipanggil untuk bekerja di perusahaan perusahaan yang membuka dan menerima kembali para pekerja migran Indonesia.